

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
BULAN OKTOBER 2024
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN SELAT**



Oleh

**NI KETUT AYU PUTRI UTARI, S.Pd
No. Reg. 18.05.19900917006**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji Syukur dan rasa angayubagia kami haturkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Bulan : Oktober 2024 Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kecamatan Selat, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan.

Disusunnya laporan ini merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS dan rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
3. Teman-teman Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang telah banyak membimbing sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai sasaran.
4. Teman-teman Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu
5. Kelian / Ketua Kelompok Sasaran serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaannya.

Semoga *Hyang Widi*, senantiasa melindungi serta menganugerahkan kebijaksanaan kepada kita semua, sebagai akhir kata kami berharap semoga laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

Om Santih, Santih, Santih Om

DAFTAR ISI

COVER DEPAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN PENYULUHAN

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU

A. MATERI

B. DAFTAR HADIR

C. DOKUMENTASI FOTO

PENYULUHAN MELALUI MEDIA ONLIN

PELAYANAN KONSULTASI PERORANGAN

KEGIATAN TAMBAHAN PENYULUH

A NGENTER PAMUSPAAN DALAM UPACARA PANCA WALI KRAMA DI PASAR
AGUNG GIRI TOHLANGKIR

B. UPACARA BENDERA DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
LAMPIRAN FOTO KEGIATAN TAMBAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM:
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website: www.Bali.Kemenag.Go.Id/ e-mail :
Karangasem@Kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN
BULAN : OKTOBER TAHUN 2024

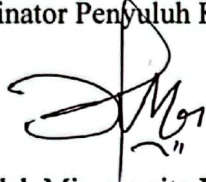
NAMA PENYULUH : NI KETUT AYU PUTRI UTARI, S.Pd
JABATAN : PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
BIDANG TUGAS/SPECIALISASI : URA HINDU
KECAMATAN : SELAT
KABUPATEN/KOTA : KARANGASEM
PROVINSI : BALI

N O	NAMA KELOMPOK SASARAN	BENTUK KEGIATAN	TOPIK BAHASAN	TUJUAN/ TARGET	WAKTU PELAKSANAAN
1	Umat Hindu Banjar Adat Telengis, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Pendidikan Budi Pekerti dalam memebentuk sikap mental dan prilaku anak	Meningkatkan pemahaman dan pengalaman ajaran agama hindu Kepada Umat Hindu Banjar Adat Telengis, Desa Adat Selat, Kec. Selat tentang Pendidikan Budi Pekerti dalam memebentuk sikap mental dan prilaku anak	2 Jam
2	Umat Hindu Banjar Adat Dharma Karya, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Makna Banten Saiban	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Umat Hindu Banjar Adat Dharma Karya, Desa Adat Selat, Kec. Selat tentang Makna Banten Saiba	

3	Umat Hindu Banjar Adat Gunakarya, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Makna Banten Saiban	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Umat Hindu Banjar Adat Gunakarya, Desa Adat Selat, Kec. Selat tentang makna banten saiban	2 Jam
4	Generasi Muda (STT) Dharma Santhi Muntig, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Makna Banten Saiban	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Generasi Muda (STT) Dharma Santhi Muntig, Desa Adat Selat, Kec. Selat tentang Makna Banten Saiban	2 Jam
5	Umat Hindu Anggota PKK Eka Dharma, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Swadarmaning Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Umat Hindu Anggota PKK Eka Dharma, Desa Adat Selat, Kec. Selat tentang Swadarmaning Wanita Hindu	2 Jam
6	Generasi Muda (STT) Santi Wherdiasih, Desa Selat, Desa Adat Santi, Kec. Selat	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Makna Banten Saiban	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Generasi Muda (STT) Santi Wherdiasih, Desa Selat tentang Makna Banten Saiban	2 Jam

7	Generasi Muda (STT) Parigraha, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Makna Bija Dalam Persembahyangan	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Generasi Muda (STT) Parigraha, Desa Adat Selat, Kec. Selat tentang Makna Bija Dalam Persembahyangan	2 Jam
8	Umat Hindu Banjar Adat Sila Sesana, Desa Adat Selat, Kec. Selat.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Makna Bija Dalam persembahyangan	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Umat Hindu Banjar Adat Sila Sesana, Desa Adat Selat, Kec. Selat tentang Makna Bija Dalam persembahyangan	2 Jam

Menyetujui
Koordinator Penyuluh Kec. Selat



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP. 19930719 202321 2 040

Selat, 30 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat



Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd
No. Reg.18.05.19900917006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM:
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website: www.Bali.Kemenag.Go.Id/ e-mail :
Karangasem@Kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk I/IV/b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Jalan Untung Surapati, No.10 Amlapura

Dengan ini menerangkan Bahwa :

Nama : Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd
No. Registrasi : 18.05.19900917006
Wilayah Tugas : Desa Adat Selat, Desa Adat Santi, Desa Adat Pura, Desa Adat Lebih
Kecamatan : Selat

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama hindu sesuai tugasnya sebanyak 8 (Delapan) kali tatap muka, 4 (Empat) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan Oktober Tahun 2024. Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 30 Oktober 2024
Kasi Ura Hindu


I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP. 19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM:
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website: www.Bali.Kemenag.Go.Id/ e-mail :
Karangasem@Kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

BULAN : OKTOBER TAHUN 2024

- I. NAMA PENYULUH : NI KETUT AYU PUTRI UTARI, S.Pd
II. WILAYAH BINAAN : D.A SELAT, SANTI, PURA, LEBIH
III. PELAKSANAAN KEGIATAN :

N O	JENIS KEGIATAN	HARI/TANGGAL	LOKASI	TOPIK/TEMA	KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Selasa, 1 Oktober 2024	Banjar Adat Telengis, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Pendidikan Budi Pekerti dalam memebentuk sikap mental dan prilaku anak	Umat Hindu Banjar Adat Telengis, Desa Adat Selat, Kec. Selat	
2.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Kamis, 3 Oktober 2024	Banjar Adat Dharma Karya, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Makna Banten Saiban	Umat Hindu Banjar Adat Dharma Karya, Desa Adat Selat, Kec. Selat	
3.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Senin, 7 Oktober 2024	Banjar Adat Gunakarya, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Makna Banten Saiban	Umat Hindu Banjar Adat Gunakarya, Desa Adat Selat, Kec. Selat	
4.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Rabu, 9 Oktober 2024	Banjar Adat Gunakarya, Desa Adat	Makna Banten Saiban	Generasi Muda (STT) Dharma	

			Selat, Kec. Selat		Santhi Muntig, Desa Adat Selat, Kec. Selat	
5.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Jumat, 11 Oktober 2024	Banjar Adat Eka Dharma, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Swadarmaning Wanita Hindu	Umat Hindu Anggota PKK Eka Dharma, Desa Adat Selat, Kec. Selat	
6.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Senin, 14 Oktober 2024	Banjar Adat Santi, Desa Adat Santi, Kec. Selat	Makna Banten Saiban	Generasi Muda (STT) Santi Wherdiasih, Desa Selat, Desa Adat Santi, Kec. Selat	
7	Bimbingan Penyuluhan Melalui Media Online	Selasa, 15 Oktober 2024	Wa	Doa Sebelum memulai pekerjaan dalam agama hindu	Pengguna Wa	15.00 Wita S.d Selesai
8	Bimbingan Penyuluhan Melalui Media Online	Rabu, 15 Oktober 2024	Wa	Sarasamuscaya , 91 tentang sifat iri hati	Pengguna Wa	15.00 Wita S.d Selesa
7.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Kamis, 17 Oktober 2024	Banjar Adat Parigraha, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Makna Bija Dalam Persembahyangan	Generasi Muda (STT) Parigraha, Desa Adat Selat, Kec. Selat	
8.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Senin, 21 Oktober 2024	Banjar Adat Sila Sesana, Desa Adat Selat, Kec.	Makna Bija Dalam persembahyangan	Umat Hindu Banjar Adat Sila Sesana, Desa Adat	

			Selat.		Selat, Kec. Selat.	
9	Upacara Bendera	Selasa, 22 Oktober 2024	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem	-	Upacara Bendera	07.00 Wita S.d Selesai
10	Konsultasi Perorangan	Rabu, 23 Oktober 2024	Banjar Dinas Selat Kaja, Desa Selat, Kec. Selat	Makna Bija Dalam Persembahyangan	Khusus Perorangan	09.00 Wita S.d Selesai
11	Konsultasi Perorangan	Kamis, 24 Oktober 2024	Banjar Dinas Selat Kelod Desa Selat, Kec. Selat	Makna Banten Saiban	Khusus Perorangan	10.00 Wita S.d Selesai
12	Menjadi Fasilitator Dalam Upacara Panca Wali Krama di Pura Pasar Agung Giri Tohlangkir	Sabtu, 26 Oktober 2024	Pura Pasar Agung Giri Tohlangkir	-	Menjadi Fasilitator Ngenter Pamuspaan dan kegiatan lainnya dalam rangkaian Panca Wali Krama Di Pura Pasar Agung Giri Tohlangkir	08.00 Wita S.d Selesai
13	Bimbingan Penyuluhan Melalui Media Online	Minggu, 27 Oktober 2024	Tiktok	Bunga Yang Boleh Digunakan Dalam Persembahyangan	Pengguna Tiktok	15.00 Wita S.d Selesai
14	Bimbingan Penyuluhan Melalui Media Online	Senin, 28 Oktober 2024	Tiktok	Yadnya Sesa	Pengguna Tiktok	15.00 Wita S.d Selesai
15	Menjadi Fasilitator Dalam Upacara	Rabu, 30 Oktober 2024	Pura Pasar Agung Giri Tohlangkir	-	Menjadi Fasilitator Ngenter Pamuspaan	08.00 Wita S.d Selesai

	Panca Wali Krama di Pura Pasar Agung Giri Tohlangkir				dan kegiatan lainnya dalam rangkaian Panca Wali Krama Di Pura Pasar Agung Giri Tohlangkir	
--	--	--	--	--	---	--

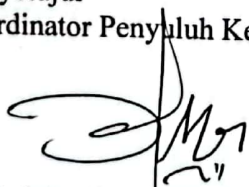
IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama hindu
- Adanya Sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dan kelompok sasaran
- Warga Binaan Sangat Responsif terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

V. EVALUASI

- Mengintensifkan Kembali komunikasi dengan wilayah binaan
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana
- Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan
- Selali memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang dimasyarakat
- Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Menyetujui
Koordinator Penyuluh Kec. Selat



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP. 19930719 202321 2 040

Selat, 30 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat



Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd
No. Reg.18.05.19900917006

MATERI BIMBINGAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

PENDIDIKAN BUDI PEKERTI DALAM MEMBETUK SIKAP MENTAL DAN PERILAKU ANAK

I. Pendahuluan

Memahami manusia sebagai kesatuan social memerlukan kepekaan serta kesadaran bahwa manusia adalah makhluk dinamis yang memiliki banyak aspek kehidupan, memahami perilaku manusia tidak cukup dari satu sisi karena manusia memiliki permasalahan yang kompleks misalnya mencakup masalah kebutuhan seperti makanan, pakaian, perekonomian, kesehatan, pendidikan dan bahkan yang menyangkut kebutuhan rohani seperti masalah rasa yaitu kepuasan, ketenangan, kebahagiaan atau bahkan menyangkut spiritual.

Secara umum kebutuhan manusia di golongankan menjadi dua yaitu : kebutuhan jasmani yang meliputi sandang, pangan dan papan (SPP), sedangkan kebutuhan rohani meliputi meliputi nilai rasa antara lain rasa kepuasan, rasa ketenangan, rasa kebahagiaan, dan menyangkut tentang rasa spiritual.

Untuk memenuhi salah satu kebutuhan manusia yaitu kebutuhan rohani yang menyangkut rasa spiritual pendidikan budi pekerti ini di dimunculkan sebagai mata pelajaran di sekolah tingkat dasar dan menengah khususnya di Bali.

Apa itu Budi Pekerti?

Apa tujuan pendidika Budi Pekerti?

Budi pekerti diartikan sebagai segala tabiat atau perbuatan manusia yang berdasarkan pada akal adan pikiran (M. Imram Pohan, 1966:17)

Dalam buku pedoman umum dan nilai budi pekerti untuk pendidikan dasar dan menengah diterbitkan oleh Diknas, 2000 budi pekerti diartikan sebagai moralitas yang mengandung beberapa pengertian antara lain adat istiadat, sopan santun, dan perilaku.

Jadi pendidikan budi pekerti diartikan sebagai satu disiplin ilmu yang merupakan bagian dari pendidikan agama yang universal yang mempelajari tentang adat istiadat, sopan santun, perilaku dan moralitas.

Tujuan pendidikan budi pekerti yaitu untuk membentuk sikap mental, etika, dan moralitas seorang anak sehingga menjadi manusia susila yang berorientasi pada agama, adat dan budaya (Bali).

II. Ruang Lingkup Budi Pekerti

Disampaikan dalam rangka Pasranman Tingkat SMP dan SMA sekecamatan Rendang

Dalam agama Hindu budi pekerti dirangkum dalam ajaran Tri Kayaparisuddha yaitu manacika parisuddha (berpikir yang baik), wacika Parisuddha (berkata yang baik) dan kayika parisuddha (tindakan yang baik). Disini kata-kata dan tindakan dibimbing oleh pikiran yang baik.

Dalam kehidupan dimasyarakat khususnya di Bali budi pekerti ini lebih dikenal dengan Tatakrama. Tatakrama terdiri dari kata tata dan karma ; tata berarti adat, aturan, norma, dan peraturan, sedangkan krama berarti sopan santun, kelakuan, tindakan, dan perbuatan. (Depdikbud, 1983:7). Tatakrama berarti sopan santun (Sura, dkk, 2002:116).

II.1. Tatakrama Bali

Tatakrama telah menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat Bali yang beragama Hindu, ia telah menjadi persyaratan dalam kehidupan sehari-hari malah telah menjadi tuntunan dimanapun dan dalam kurun waktu kapanpun. Dalam masyarakat Bali ada perbedaan dalam tatakrama hal ini disebabkan factor agama, budaya, pandangan hidup dan sebagainya.

Ruang lingkup tatakrama Bali yang kiranya dapat dijadikan pegangan dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

1) Tatawacana

Adalah sopan santun dalam berkata-kata atau berbicara dengan orang lain.

Contoh tatawacana yang baik

- ❖ Berbicara hendaknya tenang dengan gerak tangan yang halus dan sopan
- ❖ Jangan sampai menyinggung perasaan orang lain.
- ❖ Jangan memotong pembicaraan orang lain disaat sedang asik berbicara.
- ❖ Berbicara jangan sambil berkacak pinggang atur jarak dengan lawan bicara.
- ❖ Jangan berbicara disaat makan.
- ❖ Dan kalau batuk, bersin atau menguap hendaknya ditutup dengan tangan dikepal atau dengan sapu tangan.

Hati-hatilah dalam berkata sehingga tidak mendatangkan akibat yang tidak menyenangkan di kemudian hari atau tidak mendatangkan bahaya pada diri sendiri. Seperti yang disebutkan dalam kekawin Niti sastra, V.3:

Wasista nimitanta manemu laksmi

Wasista nimitanta manemu dukha

Wasista nimitanta manemu mitra

Wasistanimitanta pati kepangguh

Artinya:

Oleh perkataan engkau akan mendapat kebahagiaan
Oleh perkataan engkau akan mendapat kesusahan
Oleh perkataan engkau akan mendapat teman
Oleh perkataan engkau akan mendapat kematian

2) Tata Busana

Busana berasal dari bahasa sanskerta yang berarti berhias, perhiasan, dekorasi (Semadi Astra dkk, 1985:277). Dalam kamus bahasa Indonesia busana artinya pakaian (yang indah), Perhiasan) (poerwadarminta, 1984:173).

Tata Busana adalah cara berbusana atau berpakaian untuk memperindah dan menambah kesan mulia yang dikenakan seseorang.

3) Tata Boga

Boga berasal dari akar kata *bhuj* artinya menikmati makanan, atau boga berarti kenikmatan makanan (Pudharta dkk, 2002:20).

Tata Boga adalah tata cara untuk menikmati makanan, tata cara makan akan menunjukkn keperibadian kita, karena itu janganlah dilalaikan hal-hal kecil tentang cara makan.

Dalam *lontar lebur gangsa* dinyatakan bahwa makanan merupakan anugrah *Hyang Widhi*, maka bila menikmati makanan janganlah bersikap sembarangan

4) Tata Wadana

Tata wadana berhubungan dengan ekspresi wajah sesuai dengan norma, sesuai dengan perasaan hati sebagai wujud rasa simpati. Ekspresi wajah sangatlah menentukan saat kita melakukan hubungan antara sesama, karena raut wajah ini adalah wujud nyata dari perasaan jiwa seseorang.

III. Simpulan

Manusia selama ia menjadi manusia tidak akan bisa lepas dari kemanusiaannya, tetapi manusia diberikan kemampuan untuk mengatasi kemanusiaannya sehingga manusia tetaplah manusia dengan segala kemanusiaannya.

Dalam bertatakrama faktor intern dan ekstern manusia sangat menentukan pula. Factor ini hendaknya harmoni yang membentuk pribadi manusia yang diwujudkan dalam tatakrama.

Tatakrama menandakan bahwa agama diwujudkan dalam tindakan, sehingga tatakrama lebih menekankan pada tata cara bersikap atau perbuatan yang lebih bersifat jasmani atau lahiriah, rohani yang menjasmani atau jasmani yang menrohani.

DAFTAR HADIR

HARI/TANGGAL : SELASA, 1 OKTOBER 2024
 PUKUL : 15.00 WITA - 17.00 WITA
 TEMPAT : BR HADAT TELONGIS, D.A. SELAT, KEC. SELAT

[illegible]

Mengetahui
KEJARAN DESA ADAM SELATI

[Handwritten signature]

J.O. Mak. IwYn GDE MUSTIKA

Selat, 1 OKTOBER 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

[Handwritten signature]

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

DOKUMENTASI FOTO



BIMBINGAN PENYULUHAN

MATERI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU

Makna Banten Saiban

Tradisi mebanten atau memberikan sesaji merupakan aktivitas orang Bali hampir setiap harinya. Setiap setelah memasak, pasti orang Bali yang beragama Hindu memberikan hasil tanakan paling atas untuk dipersembahkan yang lebih dikenal sebagai banten saiban atau 'jotan'. tetapi makna di balik itu tentunya hanya beberapa orang, terlebih hanya segelintir orang tahu.

Banten saiban, merupakan sesajen kecil setiap habis memasakyang dipersembahkan oleh masyarakat Hindu Bali setiap hari. Biasanya banten saiban dihaturkan di atas daun pisang berbentuk persegi sebesar kurang lebih 5 cm. Lauknya biasanya disajikan sesuai dengan apa yang dimasak hari itu, tidak ada keharusan untuk menghaturkan lauk tertentu. Biasanya dihaturkan di tempat memasak, batu pengasah, talenan, sapu, lesung dengan alunya, tempayan atau tempat air.

Sesuai kepercayaan orang Hindu Bali, alat-alat tersebut di atas memiliki jasa yang besar dalam kehidupan sehari-hari orang Hindu Bali. Selain itu juga banten saiban dihaturkan pada pelinggih atau tugu yang terletak di pekarangan rumah, ini dihaturkan kepada dewa-dewa atau manifestasi dari Tuhan dan bhuta kala.

Biasanya dihaturkan di tempat beras, pelangkiran, halaman rumah atau natah, merajan, dan di lebuah atau jalan.

Menghaturkan banten saiban (mesaiban) berarti menerapkan salah satu nilai estetika Hindu yakni mengajarkan umatnya untuk tidak mementingkan diri sendiri namun senantiasa mendahulukan kepentingan luar diri. Proses inilah yang merupakan suatu kerjasama atau hubungan yang harmonis baik secara sekala (alam nyata) dan niskala (tak kasat mata) sehingga semuanya bisa menikmati makanan. Tetapi yang menjadi perhatian sekarang, adalah terkadang Banten Saiban yang dihaturkan tidak layak makan, seperti sahur (parutan kelapa yang digoreng) yang tidak laik konsumsi, bukan hasil masakan yang dihasilkan pagi harinya. Bukankah prinsip makan dari orang Bali adalah 'for the God, from the God' atau dihaturkan terlebih dahulu kepada Tuhan, baru setelah itu dinikmati secara bersama-sama. Berarti apabila kita menghaturkan yang tidak layak makan atau yang jelek kepada Tuhan, berarti kita mendapatkan atau menikmati yang tidak baik pula.

Tentunya ini merupakan sesuatu yang tidak boleh dipandang sebelah mata, karena nantinya ini akan diwariskan secara terus menerus, dan secara tidak sadar orang Bali mewariskan hal yang salah kepada penerusnya. Hubungan yang harmonis terhadap Tuhan, dalam hal ini menghaturkan banten saiban tentunya secara terus menerus harus ditanamkan dalam diri masyarakat Bali dan penerusnya. Tentunya dengan pendidikan nilai budi pekerti dan nilai-nilai luhur orang Bali, harus terus digaungkan sehingga tidak terjadi degradasi penurunan budaya di masyarakat Bali nantinya.

Yadnya Sesa Juga Disebut Ngejot Atau Banten Saiban. banten saiban Perlu diingat bahwa pelaksanaan Yajna Sesa (Banten Pakidih/Ngejot/Saiban) ini merupakan hari raya Hindu di Bali yang dilaksanakan setelah selesai memasak nasi dan sebelum makan yang dipersembahkan setiap hari, sehingga Yadnya sesa itu tergolong NITYA KARMA artinya aktifitas agama sehari – hari dalam bentuk upacara sederhana. Yadnya sesa adalah persembahan yang tulus ikhlas dengan mempersembahkan makanan berupa nasi, lauk-pauk, sayur-sayuran, garam, dan air, yang dilaksanakan setelah selesai memasak yang dipersembahkan pada tempat-tempat tertentu. Yang sering menjadi pertanyaan tentang Yadnya Sesa adalah; Berapa jumlah bantennya? Dimana saja mebanten saiban? dan umat sering mendapatkan jawaban yang beraneka ragam. Untuk itulah sekarang ikut menyumbangkan pikiran semoga ada manfaatnya. Sebagai Umat Hindu Kita meyakini bahwa “adanya makhluk hidup karena makanan, adanya makanan karena hujan, adanya hujan karena yajna, adanya yajna karena karma“. Ini mengandung makna yang sangat mulia bagi manusia. Hidup ini senantiasa memerlukan kebutuhan-kebutuhan yang seimbang antara jasmani dengan rohani. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia harus berusaha dengan karmanya guna membuahkan hasil atau pahala. Demikian juga bahwa manusia untuk tetap menunaikan kewajibannya untuk melaksanakan yajnya, baik yajna yang dilakukan setiap hari atau nitya karma maupun yajna yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu. dasar yadnya sesa diatur dalam beberapa ayat: bhagawad gita, manawadharma sastra, dll lebih lengkap silahkan baca “Dasar Sastra Yadnya Sesa“ Berdasarkan petunjuk pasal inilah awal adanya yang disebut yajna sesa (di Bali dikenal dengan banten saiban). Memahami makna dan tujuan sloka tersebut, maka bagi kita umat Hindu, merupakan sebuah kewajiban untuk melakukan yajna sesa tersebut. Oleh sebab itulah setau saya di Bali umat Hindu sangat taat sekali melaksanakan yajna sesa. berapa banyak menghaturkan Banten Yadnya Sesa dalam pelaksanaan Yadnya Sesa masih ada sedikit kesimpang .Ada yang mengatakan jumlahnya

sesuai dengan neptu manca desa yaitu berjumlah 33 buah, dan dihaturkan sesuai dengan arah mata angin, ada yang mengatakan di lima tempat yang bertujuan kepada unsur Panca Maha Bhuta. Mengenai tempat ngaturang, ada yang mengatakan munggah di palinggih, dan ada pula yang mengatakan tidak boleh munggah di pelinggih. Inilah mungkin yang menyebabkan umat kebanyakan kebingungan. Oleh karena Yadnya sesa itu tergolong Bhuta yadnya, maka Pokok tujuan yandnya itu ditujukan ke Bhuta, dalam hal ini Panca Maha Bhuta, tempatnya seperti yang tertera diatas, tidak salah juga bila ditambahkan lagi diperuntukan kepada beberapa peralatan seperti sapu, talenan, dsb dan hal-hal yang dipandang perlu oleh meraka, sesuai dengan kemampuannya. Gambaran Pelaksanaan Yajna Sesa: di pelataran rumah (pertiwi), di tempat air pada sumur, keran atau belong (apah), di dapur pada tempat memasak(tungku) atau kompor (teja), di tempat beras atau nasi (bayu), di Penunggun Karang atau pelingih hyang siwa raksa (akasa). Khusus untuk pekarangan rumah ada 3 tempat yang dihaturkan Yadnya Sesa di halaman (natar) sanggah pemerajan Sang Bhuta Bucari di halaman (natar) rumah Sang Kala Bucari di depan pintu keluar (lebu) Sang Durgha Bucari tempat dihaturkannya yadnya sesa lainnya di natar pelinggih, rerancangan Bhatara-Bhatari dan roh suci leluhur ditempat prabotan dan alat yang membantu kita (dipakai alat) misalnya sapu, lubang air limbah (songmbah). di tempat-tempat yang lainnya yang dipandang perlu dan jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan setempat. Yanja sesa di merajan JANGAN diatas (ngunggahang ring palinggih), sebab yadnya itu merupakan BHUTA YADNYA. Lalu bagaimana ucapan saat ngaturang? Sebaiknya kalau belum tau mantranya, haturkan dengan bahasa sendiri (sehe). Pokok yajna sesa itu untuk Panca Maha Bhuta. Boleh ditambahkan sesuai keperluan asal jangan dijadikan beban. Lakukanlah yajna sesa itu sebelum makan atau setelah selesai memasak. Lalu Bagaimana Kalau Ada Keluarga Yang Tidak Masak? Ya lakukan juga yajna sesa itu sesuai situasi dan kondisi. setiap kita makan sisihkan makanan sedikit lalu dihaturkan dengan ucapan di dalam hati saja cukup, itu juga disebut yajna sesa. Sekian dan terima kasih. Hakikat pelaksanaan Yajna Sesa tersebut di atas dapat bermakna bahwa Hindu dimanapun berada senantiasa membiasakan diri untuk mendahulukan kepentingan umum atau para dharma dari pada kepentingan pribadi atau swadharma. Juga berarti untuk mendahulukan dharma bakti dan kewajiban daripada pamrih atau kehendak menurut hak untuk diri sendiri. Menurut kepercayaan, kita baru boleh makan setelah melakukan Yadnya Cesa. Yadnya tersebut kita lakukan demi keselamatan dan ketentraman kita sekeluarga. Melaksanakan Yadnya Cesa wajib didasari pikiran yang suci bersih dan tulus ikhlas. Mungkin di tempat-tempat lain terdapat cara yang berbeda-beda sesuai dengan desa-

kala- patra, tetapi tujuannya sama, yaitu untuk keselamatan dan ketentraman hidup kita sehari-harinya.

DAFTAR HADIR

HARI/TANGGAL : KAMIS, 3 OKTOBER 2024
PUKUL : 13.00 WITA - 15.00 WITA
TEMPAT : BR. ADAT DHARMA KARTA, D. A. SELAT, REC. SECAT

[illegible]

Mengetahui
KECIAN DESA ADAT SELAT

Jl. MK. IWAYN GDE MUSTIKA

Selat, 3 OKTOBER 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

DOKUMENTASI FOTO



BIMBINGAN PENYULUHAN

DAFTAR HADIR

HARI/TANGGAL : SENIN, 7 OKTOBER 2024
 PUKUL : 14.00 WITA - 16.00 WITA
 TEMPAT : BR. ADAM GUNAKARYA, D.A. SELAT, KEC. SELAT

[illegible]

Mengetahui
KELIAN DEJA ADAT SECAT

JNO MAK. I WYN GDE MUSTIKA

Selat, 7 OKTOBER 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

DOKUMENTASI FOTO



BIMBINGAN PENYULUHAN

DAFTAR HADIR

HARI/TANGGAL : RABU, 9 OKTOBER 2024
PUKUL : 15.00 WITA - 17.00 WITA
TEMPAT : BR. ADAT GUNAKARTYA, D. A. SECAT, KEC. SECAT

[illegible]

Mengetahui KELIAN DESA ADAT SELAT

JO MC. LYN TDE MUSTIKA

Selat, 9 OKTOBER 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

DOKUMENTASI FOTO



BIMBINGAN PENYULUHAN

MATERI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU

SWADARMANING WANITA HINDU

Om Swastyastu

Matur suksma antuk galah sane katiba ring sikian titiang

Para Juri sane dahat kusumayang titiang sapunika taler ida dane sareng sami sane wangiing titiang. Sadurung titian maatur-atur lugrayang titiang ngaturang suksmaning manah majeng ring Ida Sang Hyang Widhi Wasa santukan sangkaning pasuecan ida titiang sapunika taler ida dane sareng sami prasida mapupul lan masadu ajeng pacang ngemiletin pamargi Dharma Wacana sekadi mangkin. Mogi-mogi permargi puniki sayan ngelimbakang kewentenanyane wastu sida ngewetuang jagat baline ajeg. Sadurung titiang ngelantur lugrayang titiang nyihnayang dewek, titiang Ni Ketut Ayu Putri Utari, Whdi saking kecamatan selat, sane mangkin jagi ngatur nguningayang dharma wacana sane mamurda” Swadarmaning Wanita Hindu”

Ida dane sareng sami sane wangiing titiang ring kesusastraan hindu punika mungghah anak istri pinaka cihna keutamaan turmaning dahat kecungkemin ipun prasida ngewetuang sprit utawi hredayaning hulun rikala ngerereh napi sane dados tatujon. Yening kadirgamayang titiang sekadi *Dampati* sane pinaka sakti utawi prabawaning saking bhudining para dewata. Yening rerehang titiang ring wiracarita Ramayana irika kepanggih sang dewi sita sane dahat satya turmaning angelar pati brata sane pinaka cihna satya majeng ring rabin ipun. Sapunika taler yen rerehang ring wiracarita Mahabharata irika wenten tokoh istri sane madue watak dewata, dahating ayu tur suci parilaksana sane prasida nyikiang limang watek sane utama sane wenten ring manusa sane kacihnayang oleh rabin ipun sang Panca Pandawa.

Ida dane sareng sami sane wangiing titiang mungguing swadarmaning anak istri punika mungghah ring stri sasana sane kakepah dados kalih inggih punika:

1. Swadarmaning Masa Brahmacari

Ring mase brahmacari, pinaka galah jagi ngerereh keweruhan, nagingin dewek sekancan kawisesan mangda prasida anggen tetaken kahuripan sane jagi rauh. Sekadi sane kasuratang ring sastra;

“ *Anwan pweki wayahnya, yogyan ika lekasa mangaji*”

Manut sastra punika sampun majanten pisan yening kanton wimuda swadarmaning sane pinih utama inggih punika melajahang dewek ngerereh keweruhan

2. Swadarmaning Masa Grehasta

Ring Masa grahasta punika swadarmaning anake istri sayan ngagengang ngeninin indik swadarmaning arta miwah kama. Tiosan ring anak istri pinaka dharmapatni sapunika taler pinaka bantang sane prasida ngawinang rukun ring kluarga. Sekadi munggah ring manawa Dharmasastra IX.27. :

“ Utpadanamapatyasya Jatasya Paripalanam

Pratyaham Lokayatrayah Pratyaksam strinibandhanam”

Manut ring daging sloka punika swadarma anak istri inggih punika Minakadi :

1. Sekadi Dharma Sampati sane sampun prasida ngemarginin sekancan ajaran dharma, kakawitin saking kluarganyane minakadi sila, nyadnya, tapa, brata lan samadi
2. Sekadi Arta sane mrasidayang nincapang kasukertan kluarganyane
3. Sekadi kama sane prasida ngicenin tresna asih, uratian lan nyngkemen inggihan kluarga
4. Dados Praja sane prasida ngembasang lan ngupepira pratisentana sane suputra
5. Sekadi Dewi sane prasida ngicenin paplajahan lan keweruhan ring sejeroning kluarga mangda dados istri sane becik
6. Sekadi Laksmi state nyunarang tresna asih majeng ring keluarga sami tur menyama braya dahat dreda bakti ring sang lanang lan ngelaksanayang brata minakadi istri sane sujati

Riantukan dahating mabuat pisan turmaning suci ipun sang anak istri punika sane ngawinang para anak lingsir mangda prasida ngawi parubahan ngeninin indik paplajahan majeng ring anak alit utamane sane istri saking wau ipun embas.

Inggih wantah akadi punika sane prasida aturang titiang mogi-mogi wenten pikenohnyane, Yening wenten kirang lakung antuk titian meatur-atut, tetikas utawi basa basita titian ngelungsur geng rena pengampura puputang titian antuk nguncarang parama santi

“Om Santi....Santi....santi.... Om”

DAFTAR HADIR

HARI/TANGGAL : JUMAT, 11 OKTOBER 2024

PUKUL : 15.00 WITA - 17.00 WITA

TEMPAT : BR. ADAT ERA PHARMA, D.A. SELMT, KEC. SELAT

[illegible]

Mengetahui KELIAN DEWA ADAT SELAT

JRO MK. I WYN GDE MUSTIKA

Selat, 11 OKTOBER 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

DOKUMENTASI FOTO



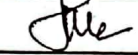
BIMBINGAN PENYULUHAN

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : SENIN, 14 OKTOBER 2024

TEMPAT : BR. ADAT SANTI, D.A SANTI, KEC. SELAT

PUKUL : 13.00 WITA - 15.00 WITA

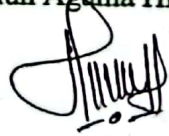
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Ist. Bagus Dhyajaya	santi	
2.	Pt santi Dewita Yanti putri	"	
3.	Iputu Aditya Kesawa	"	
4.	Ist. A.A. Triana Asri	-	
5.	Ist. Ln. A. Rama putra	"	
6.	Ist. A.A. Prasanti Antara	"	
7.	Ist. A.A. Marjoni Antara	"	
8.	Ist. Ngih. Dwi Cahyadi	"	
9.	Ipt. Edu Prasetya	-	
10.	Ist Ngurah Kuldarta Guna	"	
11.	Ist. A.A. Dwi Lestya Dewi	"	
12.	Ist. Bgs. Wita Dirgantara	"	
13.	Ist. Ngih. Bast. Ditya Kusuma J.	"	
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			



I Gusti Lanane Neurati, S.H

Selat, 14 OKTOBER 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

DOKUMENTASI FOTO



BIMBINGAN PENYULUHAN

MATERI BIMBINGAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

MAKNA BIJA DALAM PERSEMBAHYANGAN

Mabija/ mawija dilakukan setelah usai metirta yang merupakan rangkaian terakhir dalam suatu upacara persembahyangan, kita akan diabgikan butiran-butiran beras yang kita tempelkan dikening dan dileher yang disebut bija. Bija atau disebut wija adalah komponen penting yang terdapat pada canang. Suatu hal sederhana memakai bija pun sesungguhnya memiliki makna yang luas dalam ajaran veda. Bija pada umumnya adalah beras yang dicuci dengan air bersih lalu direndam dengan air cendana kemudian diberi pewarna menggunakan kunyit agar berwarna kuning maka disebutlah bija kuning

Dalam perkembangannya terkadang biji hanya dibuat dengan beras yang dicuci dan direndam dengan air bersih saja, pemaikanya dilakukan setelah menerima tirta pada akhir proses persembahyangan, pada kenyataannya setiap umat hindu diindonesia mempunyai cara tersendiri dalam menggunakan biji. Wija atau biji diusahakan beras yang galih yaitu beras yang utuh dan tidak patahn (Aksata).

Ajna Padman Bhruvor Madhye

Hakshopetam dvi patrakam

Shklabham tan mahakalah

Sidho devy atra haakini

(Siva Samhita 96 :ajna cakra vivaranam

Artinya

Caakra yang berdaun bunga dua disebut ajna terletak diantara kedua alis mata dan memiliki aksara ham danksam. Pimpinanya disebut sukla mahakala (Waktu agung putih) pimpinan devinya disebut hakini

Wija atau biji adalah lambing kumara yaitu putra atau wija bhata siwa. Pada hakekatnya yang dimaksud dengan kumara adalah benih kesiwaan yang bersemayam dalam diri setiap orang. Mawija mengandung mkn menumbuhkembangkan benih kesiwaan itu dalam diri setiap orang. Benih itu kan bisa tumbuh dan berkembang apabila ladangnya bersih dan suci maka itu mawija dilakukan setelah menerima tirta.

Dalam diri manusia terdapat sifat kedewataan dan sifat keraksasaan yang disebut Daivi sampad dan Asuri sampad. Menumbuh kembangkan benih kesiwaan berarti menumbuhkembangkan sifat kedewataan tersebut agar dapat mengatasi sifat keraksasan. Kedua sifat itu bersemayam dalam pikiran dan lubuk hati manusia . Untuk tumbuh dan berkembangnya sifat kedewataan didalam pikiran manusia maka tempat yang memuja itu yang terpenting di dua tempat yaitu pada pikiran dan hati itu sendiri masing-masing

dengan menempelkan ditengah-tengah kedua kening dan dengan menelanya patut pula diingat bahwa wija disamping sebagai lambing kumara juga sebagai saran persembahyangan

Tata Cara Menempatkan Bija

Dalam Menumbuh kembangkan benih kesiwaan/ kedewataan dalam tubuh tentu meletakkannya tidak boleh sembarangan, Maka dari itu menaruh bija dibadan manusia ada aturannya agar dapat menumbuhkan kembangkan sifat kedewataan atau kesiwaan dalam diri

Bija hendaknya diletakkan pada titik-titik yang peka terhadap sifat kedewataan. Titik-titik dalam tubuh ada lima yang disebut Panca Adisesa yaitu sebagai berikut”

1. Dipusar disebut manipura cakra
2. Dihulu hati (padma hradaya), Zat ketuhanan diyakini paling terkonsentrasi di dalam bagian padma herdaya. Titik kedewataan ini diebut Hana Hatta Cakra
3. Dileher diluar krongkongan disebut wisuda cakra
4. Didalam mulut
5. Diantara dua alis mata yang disebut anjacakra sedikit diatas diantara dua alis mata

Pada umumnya dikarenakan ketika persembahyangan dalam sarana pakaian lengkap tentu tidak semua titik tersebut dapat dengan mudah diletakakn biji maka cukup difokuskan pada tiga titik

:

1. Pada Anja Cakra sedikit diatas diantara dua alis tempat ini dianggap sebgai tempat mata ketiga (Cundamani) penempatan biji disini diharpakan dapat menumbuhkan dan member sinar-sinar kebijaksanaan kepada orang yang bersangkutan
2. Pada Wisuda Cakra dileher diluar kerongkongan sebagai symbol penyucian dengan harapan agar mendapat kebahagiaan
3. Dimulu langsung ditelan jangan digigit atau dikunyah alasanya seperti tadi kalau dikunyah beras itu akan patah dan akhirnya tidak tumbuh berkembang sifat kedewaataan manusia sebagai symbol untuk menemukan kesucian rohani dengan harapan agar memperoleh kesempurnaan hidup.

Jadi dapat disimpulakn bahwa makna dari menggunakan biji dalam persembahyangan ialalah untuk menumbuhkembangkan sifat kedewatan/ Kesiwaan/Ketuhanan dalam diri seperti yang disebutkan dalam upanisad bahwa tuhan memenuhi alam semesta tanpa wujud tertentu tidak berada disurga atau didunia tertinggi melainkan ada pada setiap ciptaanya

DAFTAR HADIR

HARI/TANGGAL : SENIN, 21 OKTOBER 2024
PUKUL : 13.00 WITA - 15.00 WITA
TEMPAT : BR. ADAT SILA SEGANA, D.A. SEGAT, KEC. SEGAT

[illegible]

Mengetahui
KELIAN DESA ADAT SELAT

Jno. Mb. Iw 9N 6DE MUSTIKA

Selat, 21 OKTOBER 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

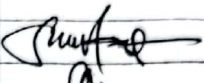
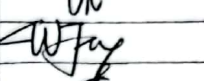
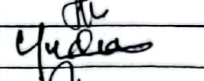
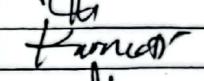
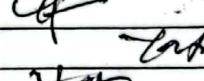
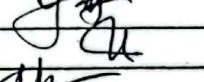
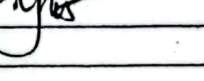
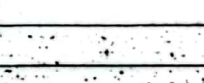
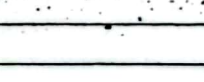
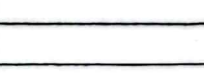
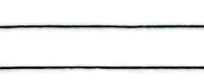
DOKUMENTASI FOTO



BIMBINGAN PENYULUHAN

DAFTAR HADIR

HARI/TANGGAL : KAMIS, 17 OKTOBER 2024
 PUKUL : 14.00 WITA - 16.00 WITA
 TEMPAT : BR-ADAT PARIWARA, D.A. SECUT, KEC.SECUT

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	1 Gede Suarka	Br. Uma / Parigiha	
2.	Wayan Raga	"	
3.	1 Made Wijaya	"	
4.	Ni Ketut Mandia	"	
5.	1 Putu Gede Sriada	"	
6.	Ni Ketut Sayana	"	
7.	1 Gede Tudiara	"	
8.	Ni Wayan Suci	"	
9.	Ni Kadak Kaniati	"	
10.	1 Gede Sunawan	"	
11.	Ni Nyoman Eris	"	
12.	1 Kadak Pustantara	"	
13.	Ni Wayan Urayanti	"	
14.	Ni Wayan Sukerta	"	
15.	1 Gede Tudiartana	"	
16.	1 Gede Candrasari	"	

Mengetahui
KELUARGA DESA ADAT SELAT

JW. MK. WYXN GDE MUSTIKA

Selat, 17 OKTOBER 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

DOKUMENTASI FOTO



BIMBINGAN PENYULUHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM:
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website: www.Bali.Kemenag.Go.Id/ e-mail :
Karangasem@Kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK,FB,IG, YOUTUBE, DLL)
BULAN : OKTOBER TAHUN 2024**

Data Penyuluh

Nama Penyuluh : Ni Ketut Ayu Putri Utari,S.Pd
Tempat/Tgl Lahir : 17 September 1990
No.Reg : 18.05.19900917006
Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Non Pns
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kemenag. Kab. Karangasem

Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Oktober 2024

Sasaran

Media Sosial : WA

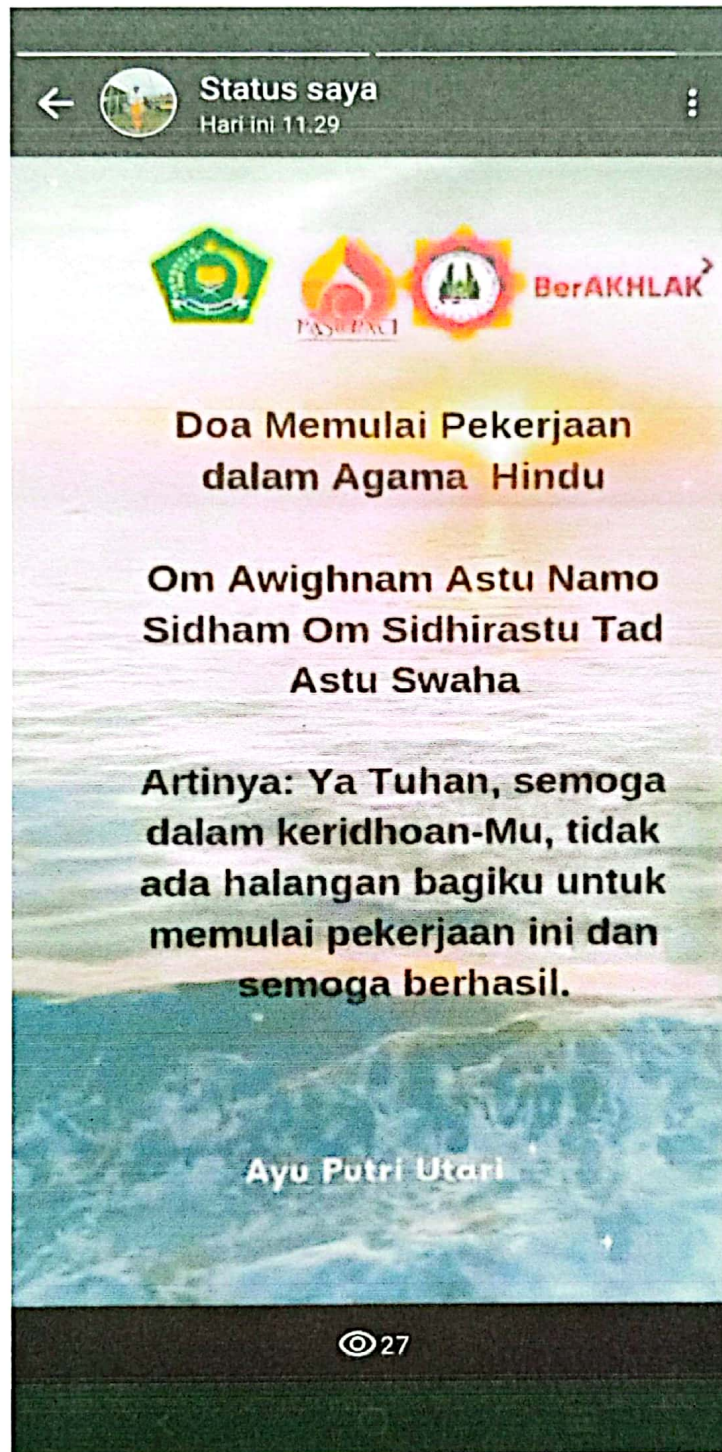
Materi : Daa sebelum memulai pekerjaan dalam Agama Hindu

Bukti Fisik Kegiatan : Screnshoot/ Tangkapan Layar

Penutup : Demikian Laporan Ini Dibuat Untuk Dipergunakan
Sebagaimana Mestinya

Selat, 15 OKTOBER 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd
No. Reg.18.05.19900917006





KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM:
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website: www.Bali.Kemenag.Go.Id/ e-mail :
Karangasem@Kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK,FB,IG, YOUTUBE, DLL)
BULAN : OKTOBER TAHUN 2024**

Data Penyuluh

Nama Penyuluh : Ni Ketut Ayu Putri Utari,S.Pd
Tempat/Tgl Lahir : 17 September 1990
No.Reg : 18.05.19900917006
Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Non Pns
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kemenag. Kab. Karangasem

Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Oktober 2024

Sasaran

Media Sosial : WA

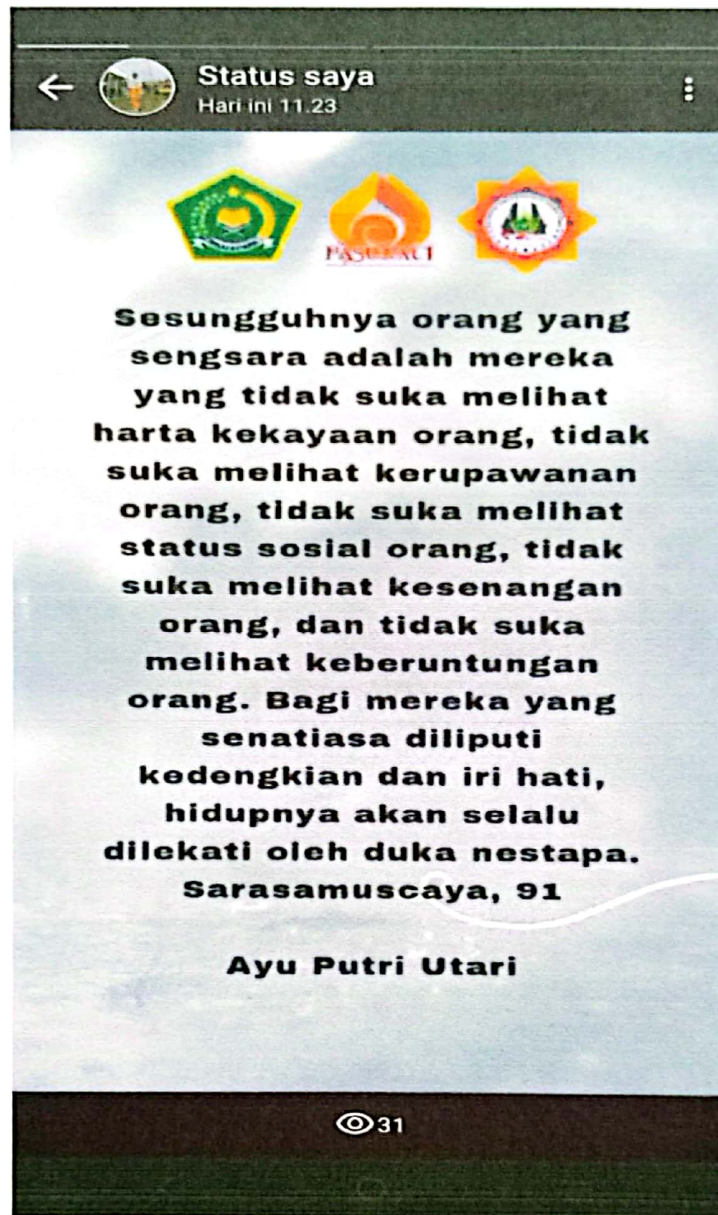
Materi : Scramusaya,gi tentang sifat trihati

Bukti Fisik Kegiatan : Screnshoot/ Tangkapan Layar

Penutup : Demikian Laporan Ini Dibuat Untuk Dipergunakan
Sebagaimana Mestinya

Selat, 15 OKTOBER 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd
No. Reg.18.05.19900917006





KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM:
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website: www.Bali.Kemenag.Go.Id/ e-mail :
Karangasem@Kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK,FB,IG, YOUTUBE, DLL)
BULAN : OKTOBER TAHUN 2024**

Data Penyuluh

Nama Penyuluh : Ni Ketut Ayu Putri Utari,S.Pd
Tempat/Tgl Lahir : 17 September 1990
No.Reg : 18.05.19900917006
Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Non Pns
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kemenag. Kab. Karangasem

Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Minggu, 27 Oktober 2024

Sasaran

Media Sosial : Tiktok

Materi : Bunga Yang boleh dipergunakan dalam persembahyanan

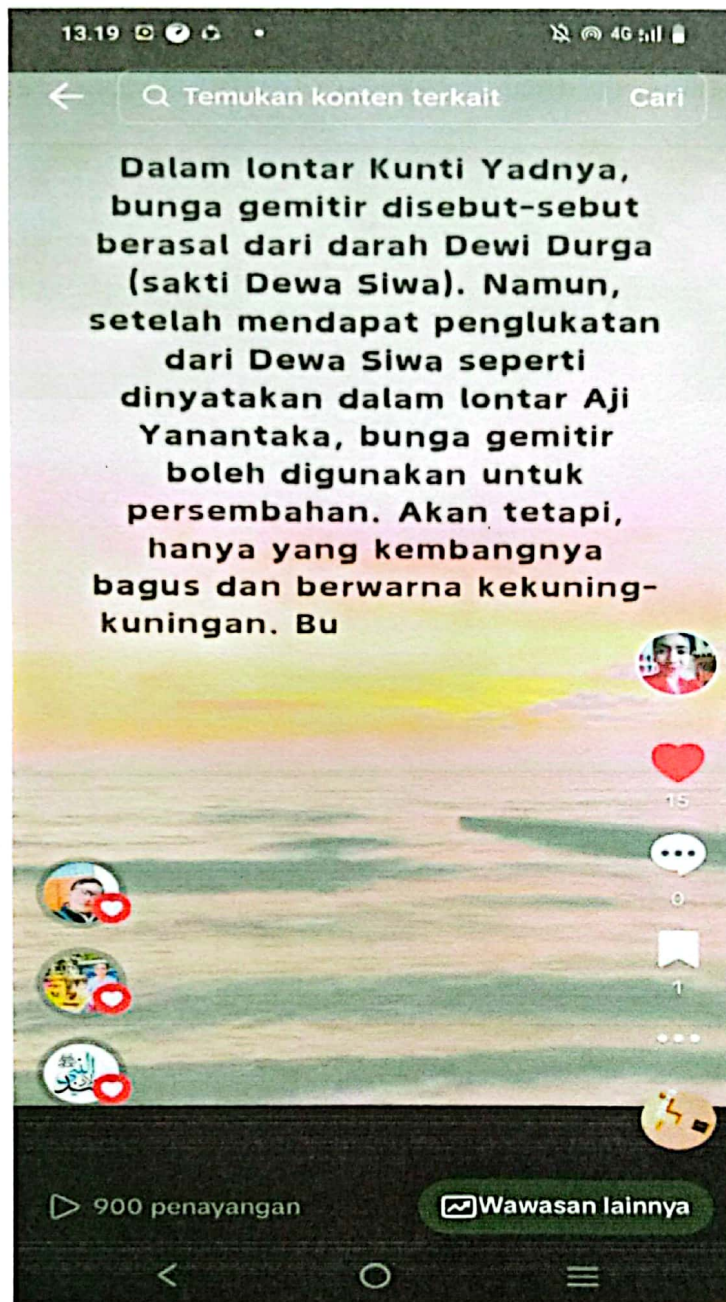
Bukti Fisik Kegiatan : Screnshoot/ Tangkapan Layar

Penutup : Demikian Laporan Ini Dibuat Untuk Dipergunakan
Sebagaimana Mestinya

Selat, 27 OKTOBER 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd
No. Reg.18.05.19900917006

DOKUMENTASI FOTO MELALUI MEDIA SOSIAL





KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM:
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website: www.Bali.Kemenag.Go.Id/ e-mail :
Karangasem@Kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK,FB,IG, YOUTUBE, DLL)
BULAN : OKTOBER TAHUN 2024**

Data Penyuluh

Nama Penyuluh : Ni Ketut Ayu Putri Utari,S.Pd
Tempat/Tgl Lahir : 17 September 1990
No.Reg : 18.05.19900917006
Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Non Pns
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kemenag. Kab. Karangasem

Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Senin , 28 Oktober 2024

Sasaran

Media Sosial : TIKTOK

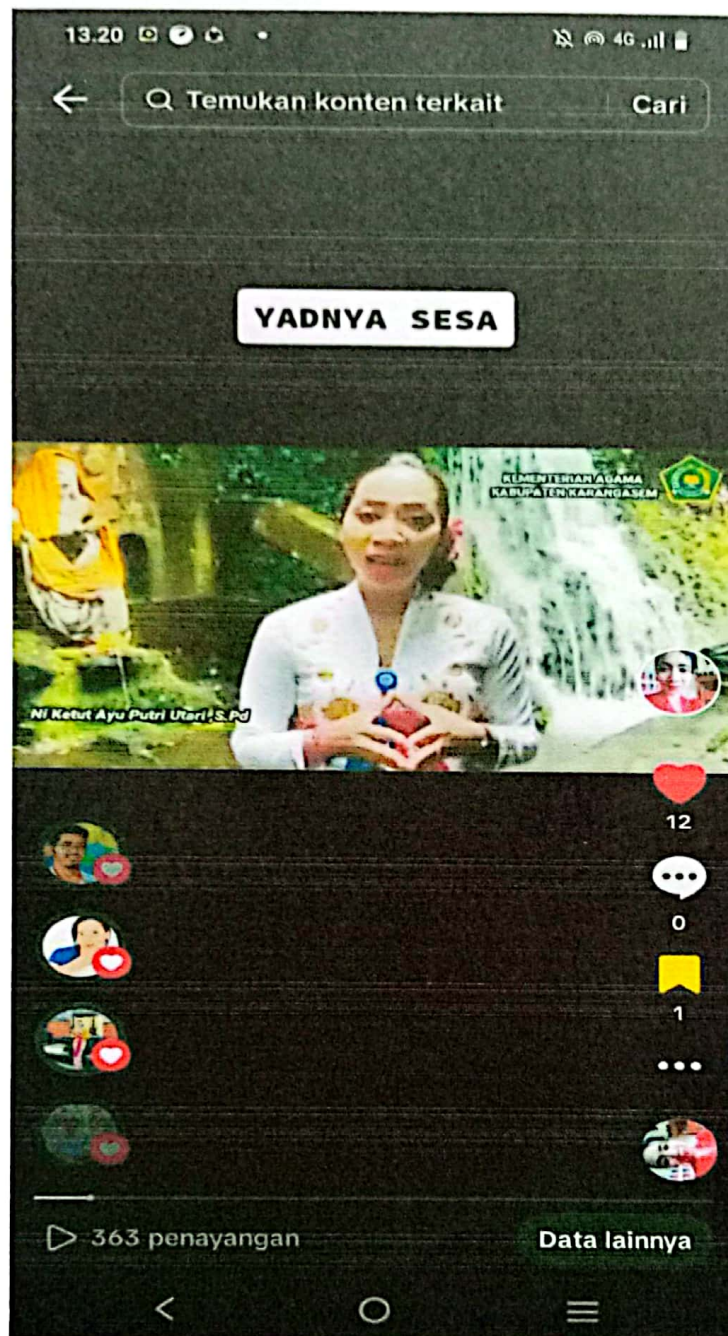
Materi : yadnya sesa sebagai ungtaan terima kasih
kepada Ida sang Hyang widhi wasa
Bukti Fisik Kegiatan : Screnshoot/ Tangkapan Layar

Penutup : Demikian Laporan Ini Dibuat Untuk Dipergunakan
Sebagaimana Mestinya

Selat, 28 OKTOBER 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd
No. Reg.18.05.19900917006

DOKUMENTASI FOTO MELALUI MEDIA SOSIAL



**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN :**

A. Data Penyuluh Nama : Ni Ketut Ayu Putri Utari, S. Pd
 Tempat/Tgl Lahir : Selat, 17 September 1990
 Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan Agama Hindu
 Unit Kerja : Kantor Kemenag. Kab. Karangasem
 Wilayah Binaan : Perbekelan Selat

B. Uraian Konsultasi Perorangan

Topik Konsultasi	:	Matna Bija
Tempat	:	Banjar Dinas Selat Kaja, Ds. Selat, Kec. Selat
Hari/Tanggal	:	Rabu, 23 Oktober 2024
Waktu	:	15.00 WITA s.d. Selesai
Nama Yang Konsultasi	:	I Gusti Lanang Adianta
Alamat	:	Banjar Dinas Selat Kaja, Ds. Selat, Kec. Selat
Bahan Materi Yang Dikonsultasikan	:	Matna Bija dalam Persembahyangan
Solusi Hasil Diskusi/Saran	:	Adapun Hasil Diskusi Diantaranya : wisa atau bija adalah lambang kumara yaitu putra atau wisa Bhatara Suwa Pd-habekatnya yang dimaksud dengan kumara adalah benih kesiuwaan atau kedewataan yang bersemayam dalam diri setiap orang. Matwija mengandung matna menumbuhkan benih kesiuwaan dalam diri seseorang.
Penutup	:	Demikianlah laporan Hasil konsultasi perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Yang Konsultasi/ Perorangan


 (...I Gusti... Lanang... Adianta...)

Selat, 23 Oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS


 Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd



A. Data Penyuluh

Nama	: Ni Ketut Ayu Putri Utari, S. Pd
Tempat/Tgl Lahir	: Selat, 17 September 1990
Pendidikan Terakhir	: S-1 Pendidikan Agama Hindu
Unit Kerja	: Kantor Kemenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	: Perbekelan Selat

B. Uraian Konsultasi Perorangan

Yang Konsultasi/ Perorangan

(I wish I knew myself)

Selat, 29 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

DOKUMENTASI KONSULTASI PERORANGAN



LAMPIRAN FOTO KEGIATAN TAMBAHAN

1. NGAYAH PURA PASAR AGUNG GIRI TOHLANGKIR

